

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang ditetapkan. Deskripsi mulai dari gambaran daerah penelitian, selanjutnya hasil penelitian dianalisis sesuai dengan variabel yang diteliti. Pada hasil penelitian akan dibahas data umum dan data khusus. Data umum merupakan gambaran karakteristik responden yang menunjang dalam penelitian. Sedangkan data khusus merupakan gambaran karakteristik responden dari variabel yang diteliti meliputi pengetahuan ibu nifas dan sikap suami tentang hubungan seks pada masa nifas.

4.1 Deskripsi Daerah Penelitian

4.1.1 Data Geografi

Kecamatan Blega merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bangkalan. Kecamatan Blega sendiri terdiri dari 19 desa, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan langsung dengan Kecamatan Konang, sebelah selatan dengan Kecamatan Modung, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang dan sebelah barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Galis.

Adapun wilayah yang menjadi sasaran peneliti adalah wilayah di bawah naungan kerja Puskesmas Blega, Kabupaten Bangkalan, yang meliputi : Poned, Desa Lombang Dajah, Desa Lombang La'ok, Desa Gigir dan Desa Blega

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Data umum

a. Umur

Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Bulan Juli 2011, dengan kelas interval umur minimal responden 18 tahun dan umur maksimal responden 40 tahun. Jumlah responden 30

Umur	Ibu nifa		Suami ibu nifas	
	Frekuensi	Prosentase (%)	Frekuensi	Prosentase (%)
18 – 25 tahun	6	20	7	23,3
25 – 30 tahun	13	43,3	14	46,7
30 – 40 tahun	11	36,7	9	30
TOTAL	30	100	30	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.1 diatas dapat digambarkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini sebagian besar ibu nifas berusia 25 – 30 tahun yaitu sebanyak 13 orang (43,3%). Serta sebagian besar suami ibu nifas berusia 25 – 30 tahun yaitu sebanyak 14 orang (46,7%)

b. Pendidikan

Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Bulan Juli 2011 .

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase %
SD	6	20,0
SLTP/Sederajat	11	36,7
SMA/Sederajat	7	23,3
Akademik/Perguruan tinggi	6	20,0
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.2 diatas dapat digambarkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini sebagian besar ibu nifas memiliki pendidikan SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) yaitu sebanyak 11 orang (36,7%).

c. Pekerjaan Responden.

Tabel 4.3 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Bulan Juli 2011 .

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase %
IRT	12	40,0
Petani	7	23,3
Swasta	9	30,0
Pegawai Negeri Sipil	2	6,7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer

Tabel 4.3 diatas dapat digambarkan bahwa dari 30 responden dalam penelitian ini sebagian besar ibu nifas hanya seorang Ibu Rumah Tangga (IRT) atau bisa dikatakan tidak memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 12 orang (40,0%).

4.2.2 Data khusus

Pemaparan karakteristik responden penelitian ini akan diuraikan tentang pengetahuan responden tentang hubungan seks masa nifas serta sikap suami ibu nifas.

a. Tingkat Pengetahuan.

Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Sexual Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Bulan Juli 2011 .

Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase %
Kurang	12	40,0
Cukup	12	40,0
Baik	6	20,0
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer

b. Data berdasarkan sikap

Tabel 4.5 : Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sikap Suami Terhadap Sexual Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Bulan Juli 2011 .

Sikap suami	Frekuensi	Prosentase %
Positif	7	23,3
Negatif	23	76,7
TOTAL	30	100

Sumber : Data Primer

c. Tabulasi silang

Tabel 4.6 : Tabulasi Silang Antara Pengetahuan Ibu Dengan Sikap Suami Tentang Hubungan Sexual Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Blega Kabupaten Bangkalan Juli 2011 .

Sikap Suami / Pengetahuan Ibu	Jumlah	Sikap Suami	
		Positif	Negatif
Baik	6	6	0
Cukup	12	1	11
Kurang	12	0	12
Jumlah	30	7	23
		Chi-Square $\alpha = 0,05$ $x^2=0,003$	

Kemudian data di atas dinalisa dengan chi square dengan derajat kebebasan $x^2=0,003$ dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan sikap suami perihal seksual post partum.

4.3 Pembahasan

a. Pengetahuan Ibu Tentang Hubungan Seksual Post Partum

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa dari 30 responden menunjukkan bahwa sebagian besar dari ibu masih memiliki pengetahuan yang kurang memadai tentang seksual post partum sebanyak 12 orang (40 %)

Adapun pengetahuan itu sendiri, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- Pendidikan

Menurut peneliti, pendidikan memegang peran penting bagi responden dalam menjawab pertanyaan.

- Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ternyata umur memegang peranan yang signifikan pula terhadap kemampuan ibu menjawab pertanyaan peneliti.

- Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pekerjaan juga memegang peranan penting bagi responden dalam menjawab pertanyaan peneliti.

b. Sikap Suami Tentang Seksual Post Partum

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa dari 30 responden suami dari ibu nifas menunjukkan bahwa sebagian besar dari suami ibu nifas memiliki sikap yang negatif tentang seksual post partum sebanyak 23 orang (76,7 %)

Dari data hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut, peneliti memperoleh gambaran bahwa sikap suami tergantung dari tingkat pengetahuannya ibu.

c. Hubungan pengetahuan istri dengan sikap suami

Dari data tersebut di atas, karena sebagian besar responden (ibu post partum) berpendidikan tingkat SMP/ sederajat, sedangkan kurangnya informasi mengenai reproduksi pasca persalinan yang disampaikan oleh petugas kesehatan setempat terbatas, maka ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan sikap suami tentang seksual pasca post partum.

Hubungan tersebut dapat dilihat dari hasil analisa chi square yang saya lakukan dengan derajat kebebasan $\chi^2=0,003$ dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu nifas dengan sikap suami perihal seksual post partum.